

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IIIC
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI “*AR-RIYADLOH*”
DI MIN 2 MOJOKERTO**

Skripsi



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

NUR IFA DATUS SAADAH

(D07218018)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Juli 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ifa Datus Saadah

NIM : D07218018

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tindakan kelas yang saya susun dan tulis ini secara keseluruhan merupakan hasil kerja saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa penelitian ini merupakan hasil jiplakan. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nur Ifa Datus Saadah
NIM. D07218018

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nur Ifa Datus Saadah

NIM : D07218018

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IIC PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI AR-RIYADLOH DI MIN 2
MOJOKERTO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

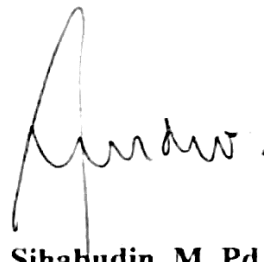
Surabaya, 11 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. H. Nadlir M. Pd. I
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Dr. Sihabudin, M. Pd. I. M. Pd
NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Ifa Datus Saadah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi
Surabaya, 14 Juli 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197309102007011017

Penguji III

Dr. H. Nadlir M.Pd.I.
NIP. 196807221996031002

Penguji IV

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197702202005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,
saya:

Nama : NUR IFA DATUS SAADAH

NIM : D07218018

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

E-mail address : nurifa2206@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan
UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III C

Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Ar-Riyadloh di MIN 2 Mojokerto

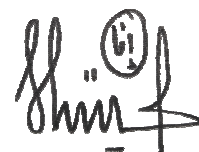
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan
akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN
Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2023

Penulis



(Nur Ifa Datus Saadah)

ABSTRAK

Nur Ifa Datus Saadah, 2023, Penggunaan Media *Flash card* Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IIC Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi "*Ar-Riyadloh*" Di MIN 2 Mojokerto. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, **pembimbing I : Dr. H. Nadlir M. Pd.I dan pembimbing II : Dr. H. Sihabudin, M. PD. I. M. Pd.**

Kata kunci : hasil belajar, media flash card, ar-riyadloh

Latar belakang penelitian ini ialah kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik kelas IIC di MI Negeri 2 Mojokerto pada mata pelajaran bahasa arab materi *ar-riyadloh*. Hal ini dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar hanya sebesar 36% yang dapat dikategorikan kurang. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi *ar-riyadloh*, maka peneliti mengambil perlakuan melalui media *flash card* yang dilakukan dalam dua siklus.

Tujuan dari penelitian ini yakni : 1) untuk mengetahui penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab materi *Ar-Riyadlah* kelas IIC di MIN 2 Mojokerto. 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab materi *Ar-Riyadlah* melalui media *flash card* kelas IIC di MIN 2 Mojokerto.

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dalam empat tahapan, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Observasi, 4. Refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto dengan jumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

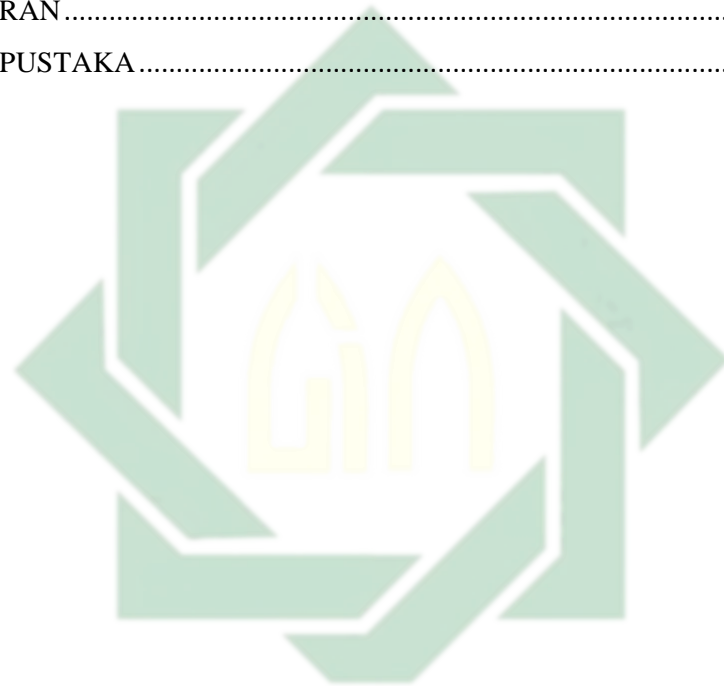
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan media *flash card* pada materi *Ar-Riyadlah* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto berhasil berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 62,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25 serta hasil observasi aktivitas peserta didik sebesar 68,75 pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5 pada siklus II. 2) Peningkatan hasil belajar materi *Ar-Riyadlah* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dari siklus I yaitu 75 dan berhasil meningkat menjadi 85,6 pada siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 56% dan meningkat pada siklus II sebesar 92%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tindakan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Signifikansi Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	11
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	12
4. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	13
B. Media Pembelajaran <i>Flash card</i>	13
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Flash card</i>	13

2.	Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	15
3.	Manfaat Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	16
4.	Kelebihan Media Pembelajaran <i>Flash card</i>	16
5.	Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flash card</i>	18
C.	Hasil Belajar.....	18
1.	Pengertian Hasil Belajar.....	18
2.	Ranah Hasil Belajar.....	20
3.	Ranah Hasil Belajar Kognitif.....	21
4.	Penilaian Hasil Belajar.....	22
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
6.	Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab.....	25
D.	Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah.....	30
1.	Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab MI.....	30
2.	Ruang lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab MI.....	30
3.	Keterampilan Bahasa Arab MI.....	31
BAB III.....		33
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....		33
A.	Metode Penelitian.....	33
B.	Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	35
1.	Setting Penelitian.....	35
2.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	35
C.	Variabel Yang Diselidiki.....	36
D.	Rencana Tindakan.....	36
E.	Data dan Cara Pengumpulannya.....	41
1.	Data.....	41
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	50
1.	Analisis Lembar Observasi.....	50
2.	Analisis Ketuntasan.....	51
G.	Indikator Kinerja.....	54
H.	Tim Peneliti dan Tugasnya.....	54
BAB IV.....		56
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56

A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	83
1. Bagaimana penerapan media <i>flash card</i> dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab materi <i>ar-riyadloh</i> di kelas IIC di MI Negeri 2 Mojokerto?.....	83
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata kerja operasional kognitif	21
Tabel 2.2 Proses kognitif sesuai kognitif bloom	28
Tabel 3.1 lembar panduan observasi aktivitas guru	42
Tabel 3.2 lembar panduan observasi peserta didik.....	44
Tabel 3.3 Panduan wawancara pra siklus guru	47
Tabel 3.4 Panduan wawancara pra siklus peserta didik	47
Tabel 3.5 Panduan wawancara pasca siklus guru	47
Tabel 3.6 Panduan wawancara pasca siklus peserta didik	48
Tabel 3.7 Kisi-kisi lembar kerja individu	48
Tabel 3.8 Kisi-kisi lembar kerja kelompok	49
Tabel 3.9 Kriteria keberhasilan hasil observasi	51
Tabel 3.10 Kriteria keberhasilan hasil belajar	52
tabel 3.11 kriteria nilai rata-rata kelas ketuntasan belajar	53
tabel 3.12 kriteria ketuntasan belajar	54
Tabel 4.1 Nilai pra siklus	58
Tabel 4.2 Nilai hasil belajar peserta didik siklusI	63
Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru siklus I	66
Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II	68
Tabel 4.5 Nilai hasil belajar siklus II	74

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas guru siklus II 77

Tabel 4.7 Hasil obseravasi aktivitas peserta didik siklus II 79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Analisis lembar observasi	50
Rumus 3.2 Penilaian hasil belajar	51
Rumus 3.3 Nilai rata-rata kelas	52
Rumus 3.4 Persentase ketuntasan belajar	53



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 siklus kurt lewwin45



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LAMPIRAN

Lampiran I Lembar wawancara pra siklus guru	92
Lampiran II Lembar wawancara pra siklus peserta didik	92
Lampiran III Lembar wawancara pasca siklus guru	93
Lampiran IV Lembar wawancara pasca siklus peserta didik	93
Lampiran V Lembar Observasi aktivitas guru siklus I	93
Lampiran VI Lembar Observasi aktivitas peserta didik siklus I	95
Lampiran VII Lembar Observasi aktivitas guru siklus II	96
Lampiran VIII Lembar Observasi aktivitas peserta didik siklus II	98
Lampiran IX Lembar kerja individu	100
Lampiran X Lembar kerja kelompok	102
Lampiran XI RPP siklus I	102
Lampiran XII RPP siklus II	108
Lampiran XIII Dokumentasi	115
Lampiran XIV Lembar Validasi	116
Lampiran XV Surat izin penelitian	125
Lampiran XVI Surat keterangan penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada orang lain dengan maksud untuk menyampaikan suatu hal. Hal yang dimaksud dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Hal ini sejalan dengan Suwarna bahwa *“bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif social”*.¹

Bahasa tak pernah luput dalam segala aktivitas manusia. Berbagai macam bahasa didunia yang patut kita pelajari, seperti bahasa inggris, bahasa Arab, bahasa Spanyol, bahasa Portugis dan masih banyak lainnya. Dengan demikian mempelajari beberapa macam bahasa merupakan hal yang sangat penting dan wajib dilakukan karena dengan begitu kita akan mendapat segudang manfaatnya.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang di gunakan pada ayat suci al-qur'an dan pertama kali dilafalkan oleh Nabi Adam *Alaihissalam*. Dan juga bahasa yang tidak bisa dipisahkan oleh umat muslim. Bahasa Arab kini telah diakui sebagai bahasa Internasional didunia. Inilah salah satu alasan perlunya belajar bahasa Arab sejak usia dini. Selain

¹ Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), 4.

itu bahasa Arab juga menjadi salah satu mata pelajaran dari jenjang dasar hingga atas yang artinya sangat penting dalam pendidikan.

Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit dipahami bahkan sulit untuk dilakukan. Pembelajaran menurut sisdiknas adalah proses perolehan atau modifikasi informasi, pengetahuan, pemahaman, sikap, nilai, keterampilan, atau perilaku melalui pengalaman, latihan, atau Pendidikan.² Sedangkan menurut Hamzah B Uno,³ pembelajaran mengacu pada upaya membelajarkan peserta didik. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.⁴

Pada MI Negeri 2 Mojokerto, peneliti menemukan informasi melalui wawancara dengan guru mapel bahasa Arab bahwa sebagian besar peserta didik mengeluh akan sulitnya memahami mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan tidak mengetahui arti atau maksud pada kalimatnya. Tidak sukanya peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab sehingga tidak adanya semangat dalam proses belajar mengajar berlangsung merupakan salah satu faktor keterlambatan peserta didik dalam menghafal *mufrodatnya*.⁵

² Rancangan Undang Undang Sisdiknas tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2022, Bab I Ketentuan Umum pasal I ayat 2, 2.

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: BumiAksara, 2012), 2.

⁴ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 32.

⁵ Kholifatun Nihayah, Guru Bahasa Arab, wawancara pribadi, Mojokerto, 26 Februari 2023

Hal ini terbukti dengan tidak bisanya peserta didik menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, dokumen yang ditelaah terkait dengan hasil belajar peserta didik rendah. Setelah peneliti observasi lebih lanjut dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung, memang benar bahwa proses pembelajaran memang terbilang kurang menarik. sebagian peserta didik asyik dengan kesibukannya sendiri tanpa menghiraukan guru yang sedang menerangkan. Selain itu, Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung.⁶

Apabila permasalahan ini tidak dihiraukan maka akan berdampak dalam memahami materi yang akan diajarkan serta sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini terbukti dengan nilai hasil belajar peserta didik yang rendah. Sebanyak 64% peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM, maka hanya 36% peserta didik saja yang mampu melampaui atau sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan.⁷

Dalam pembelajaran guru harus mampu mengajak peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran sebagai bagian dari proses pengalaman belajarnya. Keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana

⁶ Hasil Observasi di Kelas III C MIN 2 Mojokerto, 30 Februari 2023.

⁷ Ibid, Hasil Observasi

kelas menjadi kondusif. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁸

Dalam hal ini, penggunaan media sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Adanya media merupakan alat bantu seorang pendidik dalam melancarkan pembelajaran guna mencapai tujuan yang akan dicapai dengan hasil yang maksimal. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati salah satu cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan bermain. Dalam hal ini dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan mengaktifkan semua peserta didik dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab.⁹

Permainan *flash card* merupakan alat belajar yang efektif. Aktivitas permainan *flash card* peserta didik pada proses kegiatan belajar mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi lebih baik mudah dipahami menurut Said & Budimanjaya.¹⁰ Ahmad Susanto juga mengatakan bahwa tujuan dari media *flash card* adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga

⁸ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

⁹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 73.

¹⁰ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Kencana, 2016), 30.

perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.¹¹ Kelebihan media *Flash card* ini salah satunya adalah gampang diingat karena dengan karakternya menyajikan pesan-pesan pendek.¹²

Pendapat diatas sejalan dengan pemikiran Suryana dalam hotimah, “*Flash card* merupakan bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosa kata”.¹³ Serta pendapat yang disampaikan Windura bahwa *Flash card* merupakan kartu bolak-balik yang sangat ampuh digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar.¹⁴ Sebagaimana yang dipaparkan oleh Intan Pujiati,¹⁵ penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap *mufrodad* dalam pembelajaran bahasa Arab. Serta paparan dari Wining Sekarini,¹⁶ bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab dan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran *flash card* diharapkan peserta didik tidak bosan dengan adanya media pembelajaran. Sehingga peserta didik

¹¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), 108.

¹² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran ...*35.

¹³ Hotimah, E. “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta didik pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 04, No. 1, (2010), 10–19.

¹⁴ Sutanto Windura, *Memory champion @ school* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 55.

¹⁵ Pujiati Intan, dkk, “Penerapan Media Flsh Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Asmaul Hayawanat Untuk Meningkatkan Daya Ingat *Mufrodad* di Kelas III MI Roudlotul Jannah Boro Jabung”. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 2, (2019), 25.

¹⁶ Wining Sekarini, “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”, Skripsi (Lampung, Repository Raden Intan Lampung, 2018), t.d., 123.

akan aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan harapan penggunaan media pembelajaran media *flash card*, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas menarik perhatian penulis untuk mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Penggunaan Media *Flash card* untuk Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi *Ar-riyadloh* Peserta didik Kelas IIC MIN 2 Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*” kelas IIC MIN 2 Mojokerto?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah adanya perlakuan kelas melalui media *flash card* mata pelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*” kelas IIC MIN 2 Mojokerto?

C. Tindakan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tindakan yang diambil oleh peneliti sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto yaitu melalui media *flash card*.

Media *flash card* merupakan media yang tidak hanya melibatkan guru, akan tetapi peserta didik yang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung menjadi pemeran utamanya. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab ini dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat, memahami *mufrodat*, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya lebih aktif di dalam kelas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*” kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah adanya perlakuan kelas melalui media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*” kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto.

E. Lingkup Penelitian

Setiap penelitian memiliki ruang lingkup atau batasan supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar dan tetap terfokus pada permasalahan yang ada. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto
2. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto
3. Ruang lingkup penelitian ini yakni pada hasil belajar peserta didik kelas IIIC MIN 2 Mojokerto
4. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media *flash card*
5. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*”.
6. Kompetensi inti yang diteliti adalah

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

7. Kompetensi Dasar yang diteliti adalah

3.7 memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: *ar-riyadloh* dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang disukai

8. Indikator yang diteliti adalah

3.7.1 Menganalisis susunan kalimat sesuai dengan mudzakkar/muannats terkait materi *Ar-Riyadloh*

3.7.2 Menentukam mufrodat yang sesuai dengan arti maupun gambar

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang pendidikan terutama untuk penelitian – penelitian selanjutnya bahwa dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran,

serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IIC di MIN 2 Mojokerto.

b. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran kedepannya.

c. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *flash card*.

d. Bagi pembaca

Sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan media *flash card* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media menurut Purnamawati dan Eldarni merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.¹⁷

Dijabarkan juga oleh Djamarah, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Media menurut pengertian kamus adalah sebuah alat, sarana komunikasi, penghubung, atau yang terletak diantara dua pihak. Media memiliki beragam pengertian, karena adanya perbedaan sudut pandang, maksud, dan tujuan.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan suatu pengetahuan pengalaman belajar karena media mampu menarik perhatian serta rasa keingintahuan peserta didik hal tersebut tentu akan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta

¹⁷ Purnamawati dan Eldarni. *Media Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali, 2001), 4.

¹⁸ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 136.

didik.¹⁹ Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva mengemukakan bahwa Media pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. karena Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan.²⁰

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki ciri ciri sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad, yaitu ada tiga ciri mengapa media digunakan dan menjadi alat bantu pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Ciri fiksasi, menggambarkan kemampuan media merekam menyimpan, melestarikan suatu peristiwa atau obyek. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat menggunakannya setiap waktu.
- b. Ciri manipulative, transformasi suatu kejadian atau obyek di mungkinkan karena memiliki ciri-ciri manipulative, kejadian

¹⁹ Moh. Syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 303.

²⁰ Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran", *Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1, (Juni, 2017), 35.

yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau 3 menit. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengefisienkan waktu.

- c. Ciri distributive, memungkinkan suatu obyek atau kejadian di transformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.²¹

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dari penggunaan media menurut Eko Purwanto, Hendri, & Susanti dalam jurnal tadriss yaitu media ini diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.⁶ Menurut Sudjana dan Rifai dalam Syafrudin dan Andriantoni mengungkapkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu:²²

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

²¹ Azhar Arzyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). cetakan ke-20, 15-17.

²² Syafrudin Nurdin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Ed.1 Cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi 1, Cet. 1, 121.

- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasi, memerankan dan sebagainya.

4. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Klasifikasi media pembelajaran berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya dapat diklasifikasikan kedalam tujuh kelompok, ialah : (a) Kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) Kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) Kelompok ketiga; media audio, (d) Kelompok keempat; media audio visual, (e) Kelompok kelima; media gambar hidup atau film, (f) Kelompok keenam media televisi, (g) Kelompok ketujuh, multimedia.²³

B. Media Pembelajaran *Flash card*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Flash card*

Flash card berasal dari bahasa Inggris, flash (cepat), card (kartu). Jadi *flash card* artinya kartu cepat. *Flash card* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar,

²³ Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Edisi 1, cet-2, 140.

teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.²⁴

Azhar Arsyad menyatakan bahwa *flash card* berasal dari bahasa Inggris, *flash* (cepat) dan *card* (kartu), jadi *flash card* artinya kartu cepat. *Flash card* ialah media yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.²⁵

Ahmad Susanto, berasumsi bahwasnya media *flash card* ialah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Isi dari *flash card* itu sendiri berupa gambar-gambar, binatang, benda-benda, dan lain sebagainya yang bisa dipakai untuk melatih peserta didik dalam memperkaya kosakata.²⁶ *Flash card* dapat dilaksanakan dengan cara bertahap menggunakan alat media *flash card* berupa kata yang ditulis pada karton putih yang berukuran huruf 10 x 12,5 cm, kemudian huruf ditulis dengan huruf capital.²⁷ Metode ini bertujuan untuk melatih otak kanan dalam mengingat kata-kata dan gambar tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perbendaharaan kata.²⁸ Carter mengungkapkan bahwa “*kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan*

²⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 273.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 119-120.

²⁶ *Ibid.*, 115.

²⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran ...* 36.

²⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), cetakan 1, 132.

seseorang dalam berbicara dan menulis".²⁹ Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya media *flash card* ialah kartu yang berisikan gambar-gambar atau kata yang dapat mengarahkan peserta didik tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan peserta didik.

2. **Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card***

Dalam menggunakan media *flash card* ada prosedur yang harus difahami oleh guru, yaitu: ³⁰

- a. Guru memperlihatkan kepada peserta didik kartu berisi kata yang akan dikenalkan
- b. Guru mengucapkan beberapa kali kata yang ia perlihatkan dan peserta didik menirukannya
- c. Guru memperlihatkan gambar yang mengacu kepada kata itu
- d. Guru menurunkan kata dan gambar dari pandangan peserta didik
- e. Guru melanjutkan memperkenalkan kata-kata yang lain dengan prosedur yang sama
- f. Setelah selesai menyajikan kata dan maknanya melalui kartu, guru dapat mengedrilkan pelafalannya secara lebih intensif (kelasikal, kelompok, individual)

²⁹ Riris Nur Kholidah Rambe, "Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 6 No.1 (2017), 35.

³⁰ Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2015), 65.

- g. Untuk keperluan evaluasi, pengecekan, atau muraja'ah guru dapat mengajak peserta didik melakukan permainan sederhana, misalnya peserta didik diberikan *mufrodad* beserta rtinya secara acak, kemudian dipersilahkan untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dibawa. Dengan penggunaan permainan sederhana akan lebih memberi kesan yang menarik terhadap peserta didik dan mereka akan lebih bisa cepat menghafal kosa kata.

3. Manfaat Media Pembelajaran *Flash Card*

Melalui kelebihan media *flash card* tersebut, maka kita bisa mengambil manfaat dari pembelajaran tersebut diantaranya :

- a. Dapat meningkatkan kemampuan anak untuk menguasai dan menghafal mufradat dalam waktu yang cepat.
- b. Dapat memudahkan guru dalam proses mengenalkan dan mengajarkan mufradat kepada peserta didik sejak dini.
- c. Peserta didik akan mendapatkan dua manfaat sekaligus yakni bisa mengenal bahasa dan mengerti jenis-jenis binatang, buah, dan lain-lain.³¹

4. Kelebihan Media Pembelajaran *Flash card*

Media *flash card* tergolong dalam media berbasis visual. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses

³¹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran ...* 136-137.

pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa kelebihan *flash card*, antara lain:

- a. Mudah dibawa-bawa karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar.
- b. Praktis, bisa dilihat mulai dari bagaimana cara penggunaan dan pembuatannya. Media *flash card* ini dikatakan sangat praktis, karena pada dasarnya dalam menggunakan media ini tidak perlu menggunakan listrik dan juga seorang guru tidak perlu memiliki keahlian khusus. Apabila akan menggunakannya, kita hanya menyusun urutan gambar yang sesuai dengan keinginan kita, dan pastikan posisi gambar tidak terbalik dan posisinya tepat.
- c. Mudah diingat, karakteristik dari media *flash card* ini ialah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang akan disajikan. Sajian pendek ini bisa memudahkan peserta didik dalam mengingat pesan-pesan yang disampaikan. Variasi antara gambar dan teks dianggap cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali suatu konsep.
- d. Menyenangkan, hal ini dikarenakan dalam penggunaan media *flash card* bisa dilakukan lewat permainan, contohnya seperti peserta didik berlomba-lomba untuk mencari satu nama atau benda-benda tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak.

- e. Mampu memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan.
- f. Bisa digunakan berulang-ulang.
- g. Bisa memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik.
- h. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.
- i. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.³²

5. Kekurangan Media Pembelajaran *Flash card*

Dalam penggunaan media *flash card* tidak melulu terdapat kelebihan saja, tetapi media *flash card* juga memiliki beberapa kekurangan. Berikut kekurangan dari media pembelajaran *flash card* :³³

- a. Penghayatan tentang materi kurang sempurna
- b. Hanya mengandalkan indera penglihatan
- c. Jika tidak diselingi permainan maka akan membuat jenuh

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak melulu dinyatakan dalam bentuk angka akan tetapi dapat dituliskan dalam bentuk huruf, atau kata-kata

³² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran ...* 290.

³³ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*. (Bandung : CV Wacana Prima. 2008), 110.

yang baik.³⁴ Menurut Sudjana hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁵

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindakan belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi belajar, sedangkan bagi peserta didik berarti tanda berakhirnya dari proses pembelajaran tersebut. Adanya hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut dapat ditandai dengan skala nilai meliputi huruf, kata, atau simbol.³⁶

Hasil belajar ialah perubahan sikap pada setiap individu yang dapat dilihat dalam berbagai ranah, diantaranya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan sekolah.³⁷ Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan serta pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.³⁸

Berdasarkan pandangan para ahli diatas, peneliti menyimpulkan

³⁴ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 41.

³⁵ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 3.

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

³⁷ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 10.

³⁸ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar ...* 30.

bahwa hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir dari kegiatan belajar mengajar yang telah dicapai peserta didik yang kemudian diukur menggunakan nilai hasil test sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada aspek kognitif yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik.

2. Ranah Hasil Belajar

Rumusan tujuan Pendidikan dalam sistem Pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental yang berhubungan dengan kemampuan berpikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi.⁴⁰ Dalam ranah kognitif terdapat enam aspek yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.⁴¹

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan tingkah laku seseorang. Pada ranah hasil belajar afektif dapat dilihat dari sikap peserta didik seperti bentuk perhatian terhadap pelajaran, semangat dalam

³⁹ Nana Sudjana, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran ...* 22.

⁴⁰ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung:Alfabeta, 2012), 51.

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 21.

belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, menghargai guru dan teman, dan bersosialisasi.⁴² Terdapat lima aspek dalam ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.⁴³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar yang menyangkut tentang keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang.⁴⁴

3. Ranah Hasil Belajar Kognitif

Dalam hasil belajar Ranah kognitif terdapat enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴⁵ Bloom dkk mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok, mulai dari kemampuan berpikir tingkat rendah (*lower order thinking*) sampai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), C1 sampai C3 merupakan *lower order thinking* sedangkan C4 sampai C6 adalah *higher order thinking*.⁴⁶

Tabel 2.1 Ranah Hasil Belajar Kognitif

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Menegaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan
Menyebutkan	Menceritakan	Menentukan	Menegaskan	Menilai	Mengatur
Menjelaskan	Mengkategorikan	Melatih	Menganalisis	Mengarahkan	Merancang

⁴² Sukanti, "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akutansi". *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 9 (2011), 74-78.

⁴³ Nana Sudjana, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran ...* 22.

⁴⁴ Ibid., 22.

⁴⁵ Ibid., 22.

⁴⁶ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 166.

Menamai	Mencirikan	Mengurutkan	Menyimpul-kan	Mengukur	Membuat
Mentabulasi	Merinci	Menerapkan	Menjelajah	Merangkum	Mengkreasi
Mengidentifi-kasi	Mengasosiasi-kan	Menentukan	Mengkaitkan	Mendukung	Memperjelas
Mendaftar	Membanding-kan	Menyelidiki	Mentransfer	Memilih	Mengarang
Menunjukkan	Menghitung	Memproses	Mengedit	Memproyeksi-kan	Menyusun
Memberi Label	Mengkontras-kan	Memecahkan	Menemukan	Mengkritik	Mengkode
Menulis	Mengubah	Melakukan	Menyeleksi	Mengarah	Mengkombina-si-kan
Menyatakan	Mempertahan-kan	Mensimulasi-kan	Mengoreksi	Memutuskan	Memfasilitasi
Menamai	Menguraikan	Membiasaka-n	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkontruk-si
Menandai	Menjalin	Memodifikas-i	Menelaah	Menimbang	Merumuskan
Membaca	Membedakan	Mengklasifik-asi	Mengukur		Menghubungk-an
Menyadari	Mendiskusi-kan	Menyesuika-n	Membangunk-an		Menciptakan
Menghafal	Menggali	Menjalankan	Merasionalka-n		Menampilkan
Meniru	Mencontohka-n	Mengoperasi-kan	Mendiagnosi-s		
Mencatat	Menerangkan	Meramalkan	Memfokuska-n		
Mengulang	Mengemuka-kan	Membangun	Memadukan		

4. Penilaian Hasil Belajar

Guru yang kompeten harus melakukan penilaian sesuai dengan konteks tujuan pembelajaran dan mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan penilaiannya serta menindaklanjuti hasil penilaian untuk kemajuan peserta didiknya. Pendidik melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik

digunakan untuk:⁴⁷

- a. Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik
- b. Memperbaiki proses pembelajaran
- c. Menentukan perlakuan dan pendampingan demi kemajuan peserta didik secara berkelanjutan.
- d. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Pendidik melaksanakan penilaian dengan mekanisme sebagai berikut:

48

- a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas;
- c. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- d. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- e. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi;

⁴⁷ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Bab V tentang Penilaian PAI dan Bahasa Arab, 71.

⁴⁸ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 ... 72.

- f. Hasil penilaian dijadikan dasar untuk memberi umpan balik kepada peserta didik.
- g. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar terbagi menjadi dua yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. faktor internal ini meliputi :

- 1) Faktor biologis
 - a) Kondisi fisik, kondisi fisik yang normal meliputi keadaan otak, panca indera dan anggota tubuh
 - b) Kesehatan fisik, kondisi fisik tubuh sehat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.
- 2) Faktor psikologis
 - a) Bakat
 - b) Minat
 - c) Motivasi
 - d) Cara belajar

- e) Intelegensi
- f) Kemampuan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. faktor eksternal meliputi :

- 1) Faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan keluarga merupakan faktor pertama dan yang paling utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.
- 2) Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat

6. Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipastikan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut berupa terjadinya perubahan dan peningkatan terhadap beberapa aspek belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 3, bahwa Penilaian hasil belajar peserta didik pada madrasah tingkat dasar dan menengah meliputi berbagai aspek diantaranya .⁴⁹

⁴⁹ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 3 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, bab II Lingkup penilaian, 3.

a. Sikap

Sikap adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Aspek sikap ini termasuk minat, penghargaan, dan cara penghargaan. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang atau benda, termasuk mata pelajaran, seperti peserta didik menjalankan sikap kritis terhadap materi yang sedang dipelajari; atau peserta didik menjalankan sikap menghormati guru dan temannya dalam pembelajaran Fikih. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, peserta didik memberikan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Arab. Minat disertai dengan keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan terhadap sesuatu. Jika minat ini dibangun secara terus menerus oleh guru, akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar.

Aspek sikap dalam mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah meliputi sikap spiritual dan sikap sosial sebagaimana dalam Kurikulum 2013. Sedangkan tingkatan aspek sikap adalah "menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan" yang menunjukkan tingkat

gradasi. Tingkatan domain afektif ini disarikan dari berbagai sumber tentang Assessment Pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan dengan melakukan observasi maupun wawancara yang dicatat dalam jurnal perkembangan sikap. Untuk bahan konfirmasi bisa dilakukan penilaian diri atau penilaian antar teman. Catatan perkembangan sikap hasil pengamatan didokumentasikan dengan menggunakan jurnal.

b. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan dari peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya. Proses ini berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Penilaian pengetahuan menurut Bloom mengukur kemampuan 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi.

Tabel 2.2 Proses Kognitif Sesuai dengan Level Kognitif Bloom

Proses Kognitif		Definisi	
C1	Keterampilan Berfikir Tingkat Rendah	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
C4	Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi	Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
C5		Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan dan cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Semua jenis dan teknik penilaian harus diarahkan untuk mengukur pencapaian keterampilan berfikir tingkat tinggi Higher Order Thinking Skills (HOTS). Untuk itu soal harus

berkaitan dengan data, fakta, fenomena dan kondisi lain yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga instrumen tes menjadi kontekstual, bermakna dan penting bagi kehidupan peserta didik. Dengan demikian penilaian tidak sekedar mengukur taraf pengetahuan peserta didik tapi berupa penerapan, analisis, evaluatif hingga menemukan inovasi baru.

c. Keterampilan

Keterampilan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan tes kinerja (unjuk kerja), proyek dan portofolio. Penilaian kinerja merupakan penilaian untuk melakukan suatu tugas dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Pada saat penyusunan instrumen penilaian kinerja, perlu disiapkan rubrik penilaiannya. Untuk penilaian proyek, tugas yang harus diselesaikan memerlukan periode/waktu tertentu. Tugas proyek bisa berupa rangkaian kegiatan mulai dari (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengorganisasian, (4) pengolahan, (5) penyajian data, dan (6) pelaporan. Sedangkan untuk portofolio, bisa berupa kumpulan dokumen atau teknik penilaian.

D. Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab MI

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab tersebut yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.⁵⁰

2. Ruang lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab MI

Materi bahasa Arab terdiri dari tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

Fungsi Komunikatif : memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama dan kabar, meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga, meminta dan memberi informasi,

⁵⁰ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Bab IV tentang Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab, 50.

memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah, meminta dan memberi informasi nama buah, presensi kehadiran peserta didik di kelas, instruksi harian di kelas, instruksi harian di kelas, meminta informasi nama alat transportasi, deskripsi pemandangan yang di lihat, memilih olah raga yang disukai, nama tanaman, meminta alamat seseorang, memilih profesi, mengungkapkan harapan, struktur anggota keluarga, deskripsi aktifitas di rumah, mengekspresikan rasa cinta agama., mendeskripsikan, aktifitas di lab dan perpustakaan (meminjam, dan mengembalikan buku dll), meminta informasi jenis makanan di kantin (menu), meminta informasi tentang waktu, mengekspresikan rasa cinta bahasa arab, perintah melakukan sesuatu, mendeskripsikan pilihan aktifitas di hari libur, mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi.⁵¹

3. Keterampilan Bahasa Arab MI

- a. Menyimak, memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah.
- b. Berbicara, mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah.
- c. Membaca, dan memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada

⁵¹ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Bab III Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi, 32.

dilingkungan rumah maupun sekolah.

- d. Menulis, menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas biasa disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR) yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan).⁵²

PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas. Menurut Ebbut PTK adalah penelitian yang menggunakan metode sistematis yang dilakukan untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar dengan memberikan suatu tindakan. Menurut evaluasi mereka terkait hasil tindakan yang telah dilakukan.⁵³

PTK merupakan upaya guru dalam memperbaiki keadaan kelas dengan mengembangkan, melaksanakan, mengamati, serta merefleksikan tindakan dalam beberapa tahapan siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewwin. Kurt Lewwin merupakan peneliti yang pertama kali mengembangkan PTK.

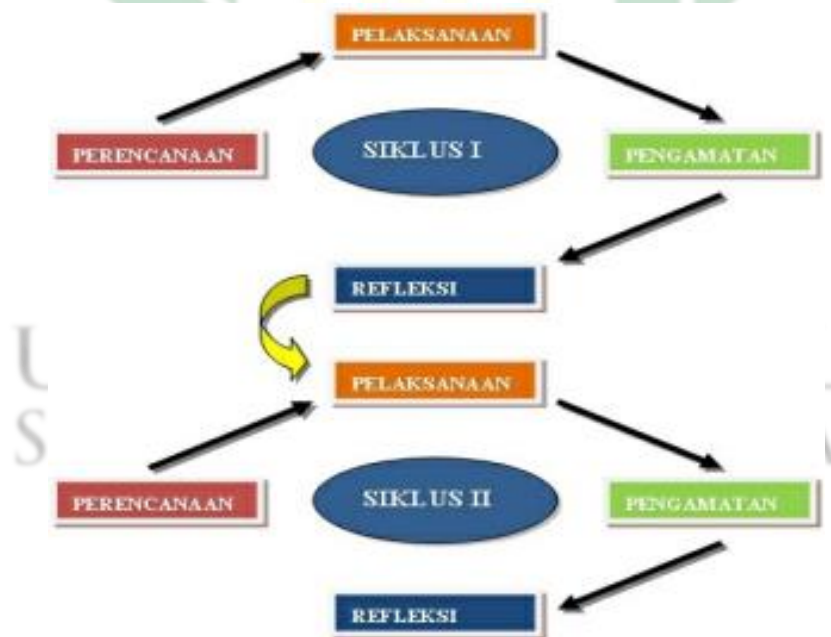
⁵² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees, 2010), 17.

⁵³ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 12.

⁵⁴ Kunandar, *Langkah Mudah untuk Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 46.

Model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewwin telah banyak digunakan sebagai acuan dasar dari berbagai model PTK.

Model Kurt Lewwin ini berbentuk spiral yang bermakna penelitian tindakan kelas ini dapat dilakukan secara bertahap dan berulang sampai dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi didalam kelas serta dapat membuahkan hasil yang ingin dicapai. Kurt Lewwin mengemukakan bahwa terdapat 4 komponen pokok dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁵⁵ Berikut merupakan bentuk tahapan siklus PTK menurut Kurt Lewwin :



Gambar 3.1 Model PTK menurut Kurt Lewwin

⁵⁵ Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Professional* (Yogyakarta: PT:Pustaka Insan Mandiri, 2012), 17.

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 2 Mojokerto, Jl. Hasan Bisri, Desa Tuwiri, Kecamatan Seduri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan kode pos 61382

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Desember - Juni.

c. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklusnya terdapat empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kedua siklus tersebut dapat diketahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IIC menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa Arab materi "*Ar-Riyadloh*" MIN 2 Mojokerto.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas IIIC materi "*Ar-Riyadloh*" dengan menggunakan media *flash card* di MIN 2 Mojokerto. Selain itu, terdapat beberapa Variabel lain yang diselidiki yaitu:

1. Variabel Input

Variabel input pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IIIC MIN 2 Mojokerto.

2. Variabel Proses

Variabel proses pada penelitian ini ialah penerapan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Variabel Output

Variabel output dalam penelitian ini ialah peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas IIIC MIN 2 Mojokerto pada materi "*Ar-Riyadloh*".

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewwin. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Apabila siklus pertama dinyatakan belum berhasil maka siklus kedua

merupakan pengembangan dari siklus pertama, sekaligus memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti melakukan kegiatan pra siklus terlebih dahulu. Berikut rencana tindakan pada setiap siklus:

1. Pra siklus

- a. Meminta izin kepada kepala madrasah untuk mengadakan penelitian
- b. Melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Arab kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto
- c. Melakukan observasi dikelas IIIC MIN 2 Mojokerto
- d. Menentukan kriteria keberhasilan

2. Siklus II

- a. Perencanaan
 - 1) Berdiskusi dengan guru bahasa Arab kelas IIIC untuk mempersiapkan tindakan dan menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
 - 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi "*Ar-Riyadloh*"
 - 3) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.
 - 4) Menyusun instrument pengumpulan data seperti lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar pedoman wawancara

5) Menyusun instrument tes

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut berisi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

c. Pengamatan

1) Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik

Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran di kelas, seperti sikap peserta didik saat mendengarkan guru ketika menjelaskan, respon peserta didik dalam menerima materi, keaktifan peserta didik ketika bertanya atau menjawab pertanyaan dan sebagainya. Dalam mengamati aktivitas peserta didik peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

2) Pengamatan terhadap aktivitas guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi hasil observasi pada siklus I untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto pada pembelajaran bahasa Arab materi “*Ar-Riyadloh*”. Dalam tahap ini peneliti juga mencatat kendala-kendala yang dialami untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pada siklus II merupakan pengulangan tindakan dari siklus I dengan melakukan perbaikan dari kendala yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran akan ditingkatkan lagi supaya dapat mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Pada siklus II ini juga terdapat empat tahapan, diantaranya yaitu:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kembali rencana pembelajaran berdasarkan siklus sebelumnya. Perencanaan pada siklus II memperbaiki kendala yang dialami pada siklus I.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran materi “*Ar-Riyadloh*” sesuai dengan RPP dari hasil siklus sebelumnya.

c. Tahap pengamatan (*observing*)

1) Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik

Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran di kelas, seperti sikap peserta didik saat mendengarkan guru ketika menjelaskan, respon peserta didik dalam menerima materi, keaktifan peserta didik ketika bertanya atau menjawab pertanyaan dan sebagainya. Dalam mengamati aktivitas peserta didik peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

2) Pengamatan terhadap aktivitas guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi hasil kegiatan proses kegiatan belajar mengajar dan menganalisis hasil pembelajaran agar dapat diketahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik materi “*Ar-Riyadloh*” kelas IIC di MIN 2 Mojokerto. Serta membuat kesimpulan tentang pelaksanaan proses KBM pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif ialah data yang berbentuk deskriptif yang berasal dari pernyataan yang didapat peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lembar hasil wawancara terhadap guru
- 2) Lembar observasi aktivitas guru
- 3) Lembar observasi aktivitas peserta didik
- 4) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan yang diuraikan secara deskriptif. Data kuantitatif pada penelitian ini ialah:

- 1) Data nilai hasil belajar peserta didik
- 2) Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik
- 3) Data nilai aktivitas guru
- 4) Data nilai aktivitas peserta didik

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk menentukan data-data yang diperlukan antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁶ Dalam pengamatan ini, peneliti menyiapkan terlebih dahulu lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Observasi pada penelitian ini ditujukan kepada Guru Mata pelajaran bahasa Arab serta peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati aktivitas guru seperti kesesuaian mengajar dengan RPP yang telah disusun dengan menggunakan media *flash card* serta aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan lembar panduan observasi aktivitas guru dan peserta didik :

Tabel 3.1 lembar panduan observasi aktivitas guru

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>				
Guru mengucapkan salam.				
Guru menanyakan kabar peserta didik.				
Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.				
Guru mengabsen kehadiran peserta didik.				
Guru memberikan <i>icebreaking</i> untuk melatih konsentrasi peserta didik.				

⁵⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70

Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan				
Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai				
<i>Kegiatan inti</i>				
<i>Mengamati</i>				
Guru menunjukkan gambar melalui slide PPT yang telah disiapkan				
<i>Menanya</i>				
Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, lalu guru memberi penjelasan dan penguatan				
<i>Mencoba</i>				
Guru memberikan lembar percakapan dan mempraktikkannya sedangkan peserta didik diminta untuk menirukan				
Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok melalui kertas undian				
Guru meminta pada peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing				
Guru membagikan lembar kerja kelompok terkait mencari nama penyakit yang terdapat di dalam percakapan				
<i>Mengeksplorasi</i>				
Guru membagikan kartu <i>mufrodat</i> beserta artinya secara acak, kemudian peserta didik diberi tugas untuk mencari pasangannya				
Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan lembar kerja individu yang telah disiapkan				
<i>Mengkomunikasikan</i>				
Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, lalu guru memberitanggapi				

Guru meminta pada kelompok yang salah dalam pengerjaan tugas untuk melakukan pembetulan				
Kegiatan penutup				
Guru menanyakan hari ini sudah belajar apa saja.				
Guru menanyakan beberapa <i>mufrodad</i> dan peserta didik menjawab artinya begitupun sebaliknya				
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya				
Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung				
Guru memberi motivasi agar peserta didik senantiasa giat belajar.				
Peserta didik dan guru membaca hamdalah				
Guru mengucapkan salam.				

tabel 3.2 lembar panduan aktivitas peserta didik

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Peserta didik menjawab salam				
Peserta didik menjawab kabar				
Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.				
Peserta didik memerhatikan guru ketika mengabsen kehadiran				
Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru				
Peserta didik mendengarkan guru				
Peserta didik mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.				
Kegiatan inti				
Mengamati				

Peserta didik mengamati gambar melalui slide PPT yang telah disiapkan guru				
<i>Menanya</i>				
Peserta didik bertanya terkait gambar yang ditayangkan				
<i>Mencoba</i>				
Peserta didik menirukan percakapan yang dibaca oleh guru				
Peserta didik mengambil kertas undian				
Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya				
Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok				
<i>Mengeksplorasi</i>				
Peserta didik mencari kartu pasangannya				
Peserta didik menyelesaikan lembar kerja individu				
<i>Mengkomunikasikan</i>				
peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian				
Kelompok yang pengerjaannya salah melakukan pembetulan pada lembar kerja nya masing-masing				
<i>Kegiatan penutup</i>				
Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama				
Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya				
Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung				
Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru				
Peserta didik dan guru membaca hamdalah				

Peserta didik menjawab salam.				
-------------------------------	--	--	--	--

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara bertatap muka langsung.⁵⁷ Sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun instrument wawancara. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab MIN 2 Mojokerto dengan tujuan memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab serta persepsi guru terhadap penerapan media *flash card*. Wawancara merupakan data pelengkap di awal penelitian mengenai media pembelajaran *flash card*. Berikut merupakan panduan wawancara untuk guru dan peserta didik :

Tabel 3.3 Panduan Wawancara pra siklus kepada guru

No	Nama guru : Tanggal wawancara :
1	Berapa jumlah peserta didik kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto?
2	Berapa nilai kkm yang diterapkan oleh pihak sekolah pada pelajaran bahasa Arab?
3	Berapa banyak peserta didik yang lulus kkm pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IIIC di MIN 2 Mojokerto khususnya materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?
4	Media apa yang ibu gunakan dalam penyampaian materi bahasa Arab?
5	Pernahkah ibu menggunakan media <i>flash card</i> dalam menyampaikan materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?
6	Kendala apa yang ibu alami selama proses pembelajaran bahasa Arab?
7	Bagaimana keadaan dan aktivitas peserta didik selama proses

⁵⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 64

	pembelajaran berlangsung?
--	---------------------------

Tabel 3.4 Panduan wawancara pra siklus kepada peserta didik kelas IIC di MIN 2 Mojokerto

No	Nama peserta didik : Tanggal wawancara :
1	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran bahasa Arab? berikan alasannya!
2	Apakah kamu memahami materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ” yang telah diajarkan oleh ibu guru?
3	Bagaimana cara ibu guru menyampaikan materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ” ketika di kelas?

Tabel 3.5 Panduan Wawancara pasca siklus kepada

No	Nama guru : Tanggal wawancara :
1	Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto setelah menggunakan media <i>flash card</i> pada materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?
2	Apakah media <i>flash card</i> ini dapat diterapkan pada materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?

Tabel 3.6 Panduan wawancara pasca siklus kepada peserta didik kelas IIC di MIN 2 Mojokerto

No	Nama peserta didik : Tanggal wawancara :
1	Apakah kamu merasa senang selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan media <i>flash card</i> ?
2	Apakah sekarang kamu dapat memahami materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?
3	Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi “ <i>Ar-Riyadloh</i> ”?

c. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes dilaksanakan untuk mengetahui sekaligus

mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas IIC MIN 2 Mojokerto pada materi bahasa Arab, persentase ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti memberikan soal test berupa sebanyak 10 butir soal individu dan 4 butir soal kelompok.

Tabel 3.7 Kisi-kisi lembar kerja individu

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan	Nomor
3.7 memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: <i>ar-riyadloh</i> dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang disukai	Menganalisis susunan kalimat sesuai dengan mudzakkar/ muannats terkait materi <i>Ar-Riyadloh</i>	Pilihan ganda	C3	sedang	1-3
	Menentukam mufrodat yang sesuai dengan arti maupun gambar	Pilihan ganda	C2	mudah	4-5
	Menentukam mufrodat yang sesuai dengan arti maupun gambar	uraian	C2	mudah	1-5

tabel 3. 8 kisi-kisi lembar kerja kelompok

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan	Nomor
3.7 memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: <i>ar-riyadloh</i> dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang disukai	Menganalisis susunan kalimat sesuai dengan mudzakkar/ muannats terkait materi <i>Ar-Riyadloh</i>	uraian	C3	sedang	1 - 5

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Data dari dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen nilai peserta didik kelas IIIC MIN 2 Mojokerto serta foto ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 90.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Lembar Observasi

Lembar observasi guru dan peserta didik yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan, akan diisi ketika melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari lembar observasi tersebut akan dianalisis pada setiap siklusnya. Analisis data observasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut⁵⁹ :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \dots \dots \dots (\text{Rumus 3.1})$$

Keterangan

P : Nilai Observasi

F : Skor Yang Diperoleh

N : Skor Maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91-100	A	Memuaskan
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...* 318.

2. Analisis Ketuntasan

a) Penilaian Tes

- 1) Penilaian hasil belajar peserta didik⁶⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \dots \dots \dots (\text{Rumus 3.2})$$

Keterangan

P : Nilai

F : Skor Yang Diperoleh

N : Skor Maksimal

Tabel 3.10 Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91-100	A	Memuaskan
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Peserta didik dapat dinyatakan mencapai kriteria yang telah ditentukan, jika hasil belajar peserta didik telah mencapai ≥ 80 setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

⁶⁰ Inayah Ilahiyah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Peserta didik Kelas V B MI Ma'arif Sidomukti Gresik", Skripsi, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 67.

2) Rata-rata nilai kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶¹

$$M = \frac{\sum X}{\sum N} \dots\dots\dots(\mathbf{Rumus\ 3.3})$$

Keterangan :

M = Rata-rata kelas (mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai hasil belajar peserta didik

$\sum N$ = Banyak peserta didik

Tabel 3.11 Kriteria Nilai Rata-Rata Kelas

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91-100	A	Memuaskan
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Nilai rata-rata kelas bisa dinyatakan tuntas, jika sudah mencapai nilai rata-rata ≥ 80

⁶¹ Inayah Ilahiyah, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Peserta didik Kelas V B MI Ma’arif Sidomukti Gresik”, Skripsi, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 67.

3) Presentase ketuntasan belajar

Persentase ketuntasan belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Rumus 3.4})$$

Keterangan

P : presentase ketuntasan belajar

F : Jumlah peserta didik yang tuntas

N : Jumlah peserta didik

Tabel 3.12 Kriteria Ketuntasan Belajar

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91%-100%	A	Memuaskan
81%-90%	B	Baik
71%-80%	C	Cukup
61%-70%	D	Kurang

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang peserta didik dikatakan berhasil memahami materi “*Ar-Riyadloh*” ketika mampu mendapatkan kriteria ketuntasan minimum sebesar 80%. Dengan kata lain Persentase ketuntasan belajar bisa dinyatakan tuntas, jika telah mencapai tingkat ketuntasan $\geq 80\%$

⁶² Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya* (Yogyakarta: deepublish, 2018), 40.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan maupun memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.⁶³ indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Nilai observasi aktivitas guru dan peserta didik minimal mencapai 75
2. Perolehan skor rata-rata hasil belajar minimal 80
3. Persentase ketuntasan belajar peserta didik minimal 80%⁶⁴

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti
 - a. Nama : Nur Ifa Datus Saadah
 - b. NIM : D07218018
 - c. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - d. Tugas :
 - 1) Menyusun Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyusun instrumen penilaian
 - 3) Menyusun lembar observasi
 - 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*
 - 5) Menganalisis hasil penelitian
 - 6) melakukan diskusi dengan guru kolaborasi

⁶³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 127.

⁶⁴ Nihayah, Khalifatun, Guru Bahasa Arab kelas IIIC MI Negeri 2 Mojokerto, wawancara pribadi, Mojokerto, 2022

7) Menyusun laporan hasil penelitian

2. Identitas Guru

- a. Nama : Kholifatun Nihayah S. Pd. I
- b. Jabatan : Guru Bahasa Arab kelas IIC MIN 2 Mojokerto
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar
 - 2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Terlibat dalam semua kegiatan dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini merupakan penjelasan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Penggunaan Media *Flash card* Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IIC Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Ar-Riyadlah* di MIN 2 Mojokerto yang berjumlah 25 peserta didik. penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang sama yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Berikut pemaparan tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas :

1. Pra siklus

Peneliti melaksanakan pra siklus pada hari di MIN 2 Mojokerto. Pada tahapan pra siklus ini peneliti meminta izin kepada pihak madrasah bahwa peneliti akan melakukan penelitian di madrasah. Kemudian peneliti mengumpulkan data awal guna untuk mengetahui kendala yang ditemui dan dialami oleh peserta didik kelas 3C saat pembelajaran bahasa arab pada materi *Ar-Riyadlah*.

Peneliti melakukan wawancara sebagai data awal penelitian. Wawancara ditujukan kepada ibu kholifatun nihayah, S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa arab dikelas IIC. Dari hasil wawancara yang diperoleh , peneliti menemukan fakta bahwa peserta didik kelas IIC rata –rata kurang mampu dalam memahami mata pelajaran

bahasa arab materi ar-riyadlah. Ibu Kholifatun Nihayah juga memaparkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat.

Seperti halnya pemaparan peserta didik bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran bahasa arab karena sulit dimengerti. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang berada dibatas nilai KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IIIC MIN 2 Mojokerto mata pelajaran bahasa arab materi Ar-Riyadlah dapat didukung dengan nilai peserta didik. Berikut nilai peserta didik kelas IIIC materi Ar-Riyadlah :

Tabel 4.1 nilai pra siklus peserta didik

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AKA	80	85	Tuntas
2.	ADAF	80	80	Tuntas
3	AMS	80	70	Tidak Tuntas
4	ASAR	80	65	Tidak Tuntas
5	AJR	80	80	Tuntas
6	ARNA	80	90	Tuntas
7	AA	80	75	Tidak Tuntas
8	DNB	80	75	Tidak Tuntas
9	FA	80	70	Tidak Tuntas
10	HPAZ	80	80	Tuntas

11	HA	80	85	Tuntas
12	KDAW	80	75	Tidak Tuntas
13	KAMP	80	60	Tidak Tuntas
14	KN	80	70	Tidak Tuntas
15	KR	80	85	Tuntas
16	LF	80	70	Tidak Tuntas
17	LM	80	50	Tidak Tuntas
18	MYNQ	80	75	Tidak Tuntas
19	MAMS	80	75	Tuntas
20	MRW	80	70	Tidak Tuntas
21	MAK	80	80	Tuntas
22	MANF	80	50	Tidak Tuntas
23	MANA	80	70	Tidak Tuntas
24	MAF	80	65	Tidak Tuntas
25	MFAH	80	70	Tidak Tuntas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar kelas, maka dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{25} \times 100\%$$

$$P = 36\%$$

Untuk menghitung rata-rata nilai prasiklus peserta didik secara

keseluruhan, maka digunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$M = \frac{1820}{25}$$

$$M = 72,8$$

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 72,8. Peserta didik yang belum mencapai KKM ada 16 peserta didik dan yang telah mencapai KKM ada 9 peserta didik. Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar kelas pada prasiklus adalah 36% (kurang). Dari data hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi *ar-riyadloh* belum mencapai hasil yang maksimal.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik individu, dan kisi-kisi soal. Peneliti juga menyusun lembar observasi kegiatan guru, dan lembar observasi kegiatan peserta didik yang digunakan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Selanjutnya peneliti mempersiapkan media *flash card* berupa kartu dari kertas manila yang telah dipotong sama panjang dan dituliskan mufrodat dari materi *ar-riyadloh* serta gambar dari mufrodat tersebut yang telah di cetak. penulis

berkoordinasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan membawa perangkat pembelajaran, lembar observasi, lembar wawancara serta media yang telah dipersiapkan sebagai persiapan untuk pelaksanaan penelitian nantinya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, dengan estimasi waktu 60 menit dimulai pada jam pembelajaran ke 5 dan 6 pukul 09.45 – 10.45 WIB di kelas IIC MIN 2 Mojokerto dengan peserta didik sebanyak 25 peserta didik, dengan 9 peserta didik laki – laki dan 16 peserta didik perempuan. Disini peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer :

1) Kegiatan pendahuluan

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, menyapa, dan menanyakan kabar peserta didik. kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik agar mereka semakin antusias dalam menerima materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran memiliki alokasi waktu selama 40 menit. Kegiatan ini diawali dengan menunjukkan beberapa gambar anak yang sedang melakukan olah raga. kemudian guru memberikan penjelasan terkait gambar tersebut melalui kartu *flash card* yang sudah disiapkan.

Cara menggunakan media flash card ialah guru menunjukkan kepada peserta didik kartu yang berisi kata dan gambar, kemudian guru mengucapkannya beberapa kali dan peserta didik menirukannya. Kemudian guru mengacu pada satu gambar dan peserta didik diminta untuk menebaknya. Guru melanjutkan memperkenalkan kartu dengan prosedur yang sama.

Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang mereka kurang pahami dari penjelasan sebelumnya. kegiatan dilanjutkan dengan membaca percakapan yang sudah dibagikan, peserta didik mengulangi percakapan yang telah dicontohkan oleh guru.

Memasuki kegiatan eksplorasi peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 6 orang untuk mengerjakan lembar kerja kelompok yang sudah

dibagikan oleh guru. Kemudian peserta didik mengerjakan lembar kerja individu yang berisi 10 soal yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal mencocokkan. Dari hasil tes individu diperoleh bahwa 14 peserta didik dikatakan tuntas dan 11 peserta didik dikatakan belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 75 dan persentase kelas mencapai 56%. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus I :

tabel 4. 2 nilai hasil belajar siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AKA	80	85	Tuntas
2.	ADAF	80	80	Tuntas
3	AMS	80	70	Tidak Tuntas
4	ASAR	80	65	Tidak Tuntas
5	AJR	80	80	Tuntas
6	ARNA	80	90	Tuntas
7	AA	80	75	Tidak Tuntas
8	DNB	80	75	Tidak Tuntas
9	FA	80	70	Tidak Tuntas
10	HPAZ	80	80	Tuntas
11	HA	80	85	Tuntas
12	KDAW	80	90	Tuntas

13	KAMP	80	60	Tidak Tuntas
14	KN	80	80	Tuntas
15	KR	80	85	Tuntas
16	LF	80	80	Tuntas
17	LM	80	50	Tidak Tuntas
18	MYNQ	80	75	Tidak Tuntas
19	MAMS	80	75	Tuntas
20	MRW	80	70	Tidak Tuntas
21	MAK	80	80	Tuntas
22	MANF	80	50	Tidak Tuntas
23	MANA	80	80	Tuntas
24	MAF	80	65	Tidak Tuntas
25	MFAH	80	80	Tuntas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar kelas, maka dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{25} \times 100\%$$

$$p = 56\%$$

Untuk menghitung rata-rata nilai prasiklus peserta didik secara keseluruhan, maka digunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$M = \frac{1875}{25}$$

$$M = 75$$

Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam materi *ar-rilyadloh* mengalami peningkatan. Pada nilai rata-rata kelas dalam pra siklus memperoleh nilai 72,8 meningkat menjadi 75. Begitu juga dengan hasil presentase ketuntasan kelas yang mengalami peningkatan Dari yang sebelumnya 36% menjadi 56%.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah adanya perlakuan terdapat peningkatan hasil belajar dari data sebelumnya. namun, hal ini belum memenuhi indikator kinerja pada penelitian ini yaitu nilai rata-rata kelas sebesar 80 dan presentase ketuntasan kelas yaitu 80% sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu melaksanakan siklus II.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan evaluasi melalui permainan. guru mengevaluasi materi yang telah diajarkan. Selanjutnya guru memberi motivasi pada siswa agar semakin giat dalam belajar, guru meminta siswa untuk merapikan bangkunya lalu membaca doa pulang secara bersama-sama

c. Observasi

Pada kegiatan observasi di siklus I ini, merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pengamatan ini dilakukan ketika pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan. Berikut tabel yang disajikan penelitian dalam observasi aktivitas guru pada siklus I

tabel 4.3 hasil observasi aktivitas guru siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>				
Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√			
Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.		√		
Guru mengabsen kehadiran peserta didik.		√		
Guru memberikan <i>icebreaking</i> untuk melatih konsentrasi peserta didik.			√	
Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai		√		
<i>Kegiatan inti</i>				
<i>Mengamati</i>				
Guru menunjukkan gambar melalui kartu flash card yang telah disiapkan		√		
<i>Menanya</i>				

Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, lalu guru memberi penjelasan dan penguatan	√			
Mencoba				
Guru memberikan lembar percakapan dan mempraktikkannya sedangkan peserta didik diminta untuk menirukan		√		
Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok melalui berhitung		√		
Guru meminta pada peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing		√		
Guru membagikan lembar kerja kelompok terkait menganalisis susunan kalimat	√			
Mengeksplorasi				
Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan lembar kerja individu yang telah disiapkan		√		
Mengkomunikasikan				
Guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, lalu guru memberitanggapi		√		
Guru meminta pada kelompok yang salah dalam pengerjaan tugas untuk melakukan pembetulan			√	
Kegiatan penutup				
Guru melakukan evaluasi melalui membagikan kartu <i>mufrodat</i> beserta artinya secara acak, kemudian peserta didik diberi tugas untuk mencari pasangannya		√		
Guru menanyakan beberapa <i>mufrodat</i> dan peserta didik menjawab artinya begitupun sebaliknya		√		
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya			√	
Guru memberi motivasi agar peserta didik senantiasa giat belajar.		√		
Peserta didik dan guru membaca hamdalah	√			
Guru mengucapkan salam.	√			

Berikut perhitungan pada tabel di atas :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{48}{80} \times 100$$

$$p = 62,5$$

Dari paparan perhitungan di atas, hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 62,5 dengan kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus I ini masih kurang maksimal dikarenakan belum memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu 75.

Diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran bahasa arab pada materi *ar-rilyadloh* menggunakan media *flash card* dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu dalam memberikan penjelasan materi, pengondisian kelas selama proses pembagian kelompok beserta refleksi materi pada akhir pembelajaran.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada siswa sebagai objek pengamatan. Berikut tabel yang disajikan peneliti dalam observasi aktivitas siswa pada siklus I

tabel 4.4 hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>				
Peserta didik menjawab salam dan kabar	√			
Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.			√	
Peserta didik memerhatikan guru ketika mengabsen kehadiran		√		
Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru			√	
Peserta didik mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.		√		
<i>Kegiatan inti</i>				
<i>Mengamati</i>				
Peserta didik mengamati gambar melalui <i>flash card</i> yang telah disiapkan guru		√		
<i>Menanya</i>				
Peserta didik bertanya terkait gambar yang diamati			√	
<i>Mencoba</i>				
Peserta didik menirukan percakapan yang dibaca oleh guru		√		
Peserta didik berhitung untuk pembagian kelompok		√		
Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya	√			
Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok		√		
<i>Mengeksplorasi</i>				
Peserta didik menyelesaikan lembar kerja individu			√	
<i>Mengkomunikasikan</i>				
peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok		√		
Kelompok yang pengerjaannya salah melakukan pembetulan pada lembar kerjanya masing-masing			√	

<i>Kegiatan penutup</i>				
peserta didik mencari kartu pasangan yang sesuai dengan gambar ataupun arti		√		
Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama		√		
Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya			√	
Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru		√		
Peserta didik dan guru membaca hamdalah		√		
Peserta didik menjawab salam.	√			

Berikut keterangan perhitungan pada tabel di atas

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{43}{80} \times 100$$

$$P = 68,75$$

Dari paparan perhitungan diatas, maka hasil observasi aktivitas siswa mendapat perolehan nilai sebesar 68,75. dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus I ini masih kurang maksimal dikarenakan belum memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu 75. Diperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran sebagian siswa ada yang kurang memperhatikan guru di depan kelas yang mengakibatkan kondisi kelas kurang kondusif.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar materi *ar-rilyadloh* pada kelas IIIC di MI Negeri 2 Mojokerto pada siklus I mengalami peningkatan. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun terdapat beberapa kegiatan yang kurang maksimal.

Beberapa kendala dan kelemahan yang ditemukan pada siklus II ini yaitu 1) kurang maksimalnya guru dalam mengkondisikan kelas ketika pembagian kelompok berlangsung. 2) kurang lantangya suara guru sehingga kondisi di kelas tidak dapat dikendalikan, ketika evaluasi pembelajaran sedang berlangsung. 3) estimasi waktu pada saat kegiatan evaluasi melebihi batas yang ditentukan, sehingga waktu yang ditentukan untuk kegiatan penutup terlalu singkat.. 4) Kurang maksimalnya guru dalam menyampaikan materi. Karena dalam siklus I belum mencapai kriteria pada indikator kinerja penelitian. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II

agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Siklus II

Dalam siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari hasil siklus I yang diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab materi *ar-rilyadloh* dengan maksimal. Adapun pemaparan dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II berkaca pada tahap pelaksanaan siklus I yang sebenarnya tidak jauh berbeda. yaitu : Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi dan kendala yang ditemui di siklus I. diantaranya yaitu : 1) Memberikan ice breaking ketika peserta didik tidak kondusif saat pembagian kelompok, 2) memberikan “tepuk diam” disaat suara guru kurang lantang, 3) mengintruksikan kembali kepada peserta didik estimasi waktu yang ditentukan serta memilah peserta didik yang sudah mendapatkan pasangan untuk menepi di samping kelas. serta 4) mematangkan materi yang akan disampaikan.

Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran, Guru juga menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru, kisi-kisi soal tes, serta instrumen tes individu maupun kelompok.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023, dengan estimasi waktu 60 menit dimulai pada jam pembelajaran ke 5 dan 6 pukul 09.45 – 10.45 WIB di kelas IIC MIN 2 Mojokerto dengan peserta didik sebanyak 25 peserta didik, dengan 9 peserta didik laki – laki dan 16 peserta didik perempuan. Disini peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer sebagaimana pada siklus I.

1) Kegiatan pendahuluan

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, menyapa, dan menanyakan kabar peserta didik. kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik agar mereka semakin antusias dalam menerima materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran pada hari ini

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran memiliki alokasi waktu selama 40 menit. Kegiatan ini diawali dengan menunjukkan beberapa gambar anak yang sedang melakukan olah raga. kemudian guru memberikan

penjelasan terkait gambar tersebut melalui kartu *flash card* yang sudah disiapkan.

Cara menggunakan media flash card ialah guru menunjukkan kepada peserta didik kartu yang berisi kata dan gambar, kemudian guru mengucapkannya beberapa kali dan peserta didik menirukannya. Kemudian guru mengacu pada satu gambar dan peserta didik diminta untuk menebaknya. Guru melanjutkan memperkenalkan kartu dengan prosedur yang sama.

Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang mereka kurang pahami dari penjelasan sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca percakapan yang sudah dibagikan, peserta didik mengulangi percakapan yang telah dicontohkan oleh guru.

Memasuki kegiatan eksplorasi peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 6 orang untuk mengerjakan lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan oleh guru. Sebelumnya guru melakukan ice breaking terlebih dahulu supaya peserta didik lebih kondusif dan semangat. Kemudian guru memberikan lembar kerja individu kepada setiap peserta didik yang berisi 10 soal yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda

dan 5 soal mencocokkan.

Dari hasil tes individu diperoleh data bahwa 14 siswa dikatakan tuntas dan 11 siswa dikatakan belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 75 dan persentase kelas mencapai 56%. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus II.

tabel 4.5 hasil belajar siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AKA	80	85	Tuntas
2.	ADAF	80	80	Tuntas
3	AMS	80	85	Tuntas
4	ASAR	80	85	Tuntas
5	AJR	80	80	Tuntas
6	ARNA	80	90	Tuntas
7	AA	80	90	Tuntas
8	DNB	80	85	Tuntas
9	FA	80	90	Tuntas
10	HPAZ	80	85	Tuntas
11	HA	80	90	Tuntas
12	KDAW	80	90	Tuntas
13	KAMP	80	95	Tuntas
14	KN	80	80	Tuntas

15	KR	80	85	Tuntas
16	LF	80	90	Tuntas
17	LM	80	75	Tidak Tuntas
18	MYNQ	80	95	Tuntas
19	MAMS	80	85	Tuntas
20	MRW	80	80	Tuntas
21	MAK	80	90	Tuntas
22	MANF	80	75	Tidak Tuntas
23	MANA	80	80	Tuntas
24	MAF	80	85	Tuntas
25	MFAH	80	90	Tuntas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar kelas, maka dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Untuk menghitung rata-rata nilai siklus II siswa secara keseluruhan, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$M = \frac{2140}{25}$$

$$M = 85,6$$

Jadi hasil belajar siswa dalam materi *ar-rilyadlloh* mengalami peningkatan. Pada nilai rata-rata kelas dalam pra siklus memperoleh nilai 72,8 meningkat menjadi 85,6. Begitu juga dengan hasil presentase ketuntasan kelas yang mengalami peningkatan Dari yang sebelumnya 36% menjadi 92%.

Dengan adanya paparan di atas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan kelas siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dari data awal yang diperoleh ke siklus I hingga siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 80

Dimana pada siklus II ini mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 85,6. Begitu juga dengan persentase ketuntasan kelas yang juga memenuhi kriteria indikator yaitu $\geq 80\%$ dimana pada siklus II ini persentase yang didapat sebesar 92%.

3) Kegiatan penutup

Tahap ini diawali dengan mengevaluasi materi menggunakan permainan. Guru menjelaskan bahwa estimasi waktu dalam kegiatan evaluasi yaitu 10 menit. Ketika kondisi kelas tidak kondusif dan suara guru tidak

terdengar, guru memberikan tepuk diam untuk menarik perhatian peserta didik. Selanjutnya guru memberi motivasi pada siswa agar makin giat. Guru meminta peserta didik untuk merapikan bangkunya lalu membaca doa pulang secara bersama-sama

c. Observasi

Pada kegiatan observasi di siklus II ini sama halnya dengan pengamatan pada siklus I yang merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut :

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan.

Berikut tabel yang disajikan penelitian dalam observasi aktivitas guru pada siklus II

tabel 4.6 Hasil Obervasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>				
Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√			
Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.	√			
Guru mengabsen kehadiran peserta didik.	√			
Guru memberikan <i>icebreaking</i> untuk melatih konsentrasi peserta didik.		√		

Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	√			
Kegiatan inti				
Mengamati				
Guru menunjukkan gambar melalui kartu flash card yang telah disiapkan		√		
Menanya				
Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, lalu guru memberi penjelasan dan penguatan		√		
Mencoba				
Guru memberikan lembar percakapan dan mempraktikkannya sedangkan peserta didik diminta untuk menirukan	√			
Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok melalui berhitung		√		
Guru meminta pada peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing	√			
Guru membagikan lembar kerja kelompok terkait menganalisis susunan kalimat	√			
Mengeksplorasi				
Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan lembar kerja individu yang telah disiapkan		√		
Mengkomunikasikan				
Guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, lalu guru memberitanggapi	√			
Guru meminta pada kelompok yang salah dalam pengerjaan tugas untuk melakukan pembetulan	√			
Kegiatan penutup				
Guru melakukan evaluasi melalui membagikan kartu <i>mufrodat</i> beserta artinya secara acak, kemudian peserta didik diberi tugas untuk mencari pasangannya	√			
Guru menanyakan beberapa <i>mufrodat</i> dan peserta didik menjawab artinya begitupun	√			

sebaliknya				
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√		
Guru memberi motivasi agar peserta didik senantiasa giat belajar.	√			
Peserta didik dan guru membaca hamdalah	√			
Guru mengucapkan salam.	√			

Berikut perhitungan pada tabel di atas :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{65}{80} \times 100$$

$$P = 81,25$$

Dari paparan perhitungan di atas, hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 81,25 dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus II ini terbilang sudah berhasil dan maksimal dalam pengerjaannya dikarenakan telah mengalami peningkatan sebesar 18,75 dari 62,5 pada siklus I menjadi 81,25. Nilai perolehan pada siklus II ini juga telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 75 .

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada siswa sebagai objek pengamatan. Berikut tabel yang disajikan peneliti dalam observasi aktivitas siswa pada siklus II

tabel 4.7 Hasil Obervasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<i>Kegiatan Pendahuluan</i>				
Peserta didik menjawab salam dan kabar	√			
Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik.		√		
Peserta didik memerhatikan guru ketika mengabsen kehadiran		√		
Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru		√		
Peserta didik mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.	√			
<i>Kegiatan inti</i>				
<i>Mengamati</i>				
Peserta didik mengamati gambar melalui kartu <i>flash card</i> yang telah disiapkan guru	√			
<i>Menanya</i>				
Peserta didik bertanya terkait gambar yang diamati		√		
<i>Mencoba</i>				
Peserta didik menirukan percakapan yang dibaca oleh guru	√			
Peserta didik berhitung untuk pembagian kelompok	√			
Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya	√			
Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok		√		
<i>Mengeksplorasi</i>				
Peserta didik menyelesaikan lembar kerja individu		√		
<i>Mengkomunikasikan</i>				
peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok	√			

Kelompok yang pengerjaannya salah melakukan pembedaan pada lembar kerjanya masing-masing		√		
Kegiatan penutup				
peserta didik mencari kartu pasangan yang sesuai dengan gambar ataupun arti		√		
Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama	√			
Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya		√		
Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru	√			
Peserta didik dan guru membaca hamdalah	√			
Peserta didik menjawab salam.	√			

Berikut perhitungan pada tabel di atas :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{70}{80} \times 100$$

$$p = 87,5$$

Dari perhitungan diatas, maka hasil observasi aktivitas siswa mendapat perolehan nilai sebesar 87,5 dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus II ini berhasil dikarenakan telah mengalami peningkatan sebesar 18,75 dari nilai yang diperoleh pada kegiatan observasi aktivitas siswa siklus I yang memiliki nilai 68,75. Nilai perolehan pada siklus II ini juga telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja

yaitu ≥ 75 .

d. Refleksi

Dari keseluruhan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa arab materi *ar-rilyadloh* berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Dari data keberhasilan yakni dari rata-rata nilai pada siklus I sebesar 75 menjadi 85,6 pada siklus II. Adapun hasil pengamatan pada aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,5 menjadi 81,25 pada siklus II. Begitu pula dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari perolehan 68,75 pada siklus I menjadi 87,5 pada siklus II.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dapat terlihat bahwa kendala yang terjadi pada siklus I hampir semua berkurang dan terselesaikan dengan baik. Guru lebih luwes dalam mengondisikan kelas. Hal ini didukung juga dengan siswa yang lebih memerhatikan dan berkonsentrasi penuh pada kegiatan pembelajaran.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas IIIC di MI Negeri 2 Mojokerto telah mencapai 80, persentase ketuntasan telah mencapai 80%, nilai observasi aktivitas guru dan siswa juga telah mencapai 75 yang artinya telah memenuhi indikator kinerja sehingga peneliti dan guru mata pelajaran bahasa arab kelas IIIC sepakat untuk tidak perlu mengadakan perbaikan

atau melakukan penelitian di siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab materi *ar-riyadloh* di kelas IIC di MI Negeri 2 Mojokerto?

Penggunaan media *flash card* ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mata pelajaran bahasa arab materi *ar-rilyadloh* sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. hasil dari wawancara serta nilai observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya yang menjadi bukti terkait meningkatnya pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nihayah selaku guru mata pelajaran bahasa arab kelas IIC memaparkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media *flash card* berlangsung dengan suasana menyenangkan seakan-akan mengalir dengan sendirinya. beberapa peserta didik juga berkata jika suasana didalam kelas terlihat berbeda, tidak ada rasa kantuk dan jenuh karena merasa belajar sambil bermain. Bahkan siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat ditinjau dari hasil observasi aktivitas guru yang meningkat dari setiap siklusnya. pada siklus I nilainya sebesar 62,5 dan meningkat menjadi 81,25 pada siklus II. Sama halnya pada hasil observasi aktivitas peserta didik yang

lebih baik dari siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas peserta didik yang mulanya pada siklus I sebesar 68,75 meningkat menjadi 87,5 setelah diberi perlakuan siklus II.

2. Bagaimana Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah adanya perlakuan kelas melalui media flash card mata pelajaran bahasa Arab materi “Ar-Riyadloh” kelas IIIC MIN 2 Mojokerto?

Hasil belajar kelas IIIC materi *ar-rilyadloh* MI Negeri 2 Mojokerto sebelum diberikan perlakuan belum mencapai hasil yang maksimal. terdapat 9 peserta didik dari 25 jumlah keseluruhan yang memiliki nilai diatas kkm atau dikategorikan tuntas. sebanyak 16 peserta didik memiliki nilai yang berada dibawah kkm atau dikategorikan tidak tuntas. Rata-rata nilai kelas yang didapatkan sebesar 68,84 dengan persentase kelas 36% atau dikategorikan kurang.

Hasil ketuntasan kelas sebelum adanya perlakuan yaitu 36% sedangkan setelah adanya perlakuan siklus I mengalami peningkatan menjadi 56%. Sama halnya dengan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada tahap pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 72,8 dan menjadi 75 pada siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan suatu keberhasilan dalam menerapkan media *flash card*, jika hasilnya belum mencapai indikator yang

ditentukan maka harus dilakukan perbaikan kedepannya. Karena faktor inilah yang mengharuskan peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II rata – rata nilai kelas dan presentase ketuntasan mengalami peningkatan. Rata-rata kelas pada siklus sebelumnya sebesar 75 meningkat sebanyak 8,89 sehingga menjadi 85,6. Sedangkan presentase ketuntasan yang pada siklus sebelumnya sebesar 56% meningkat sebanyak 36% menjadi 92%. Dari hasil perolehan tersebut terlihat bahwa 23 peserta dari 25 jumlah keseluruhan dinyatakan tuntas. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang dicapai telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti.

Guru mata pelajaran bahasa arab kelas IIC MI Negeri 2 Mojokerto menuturkan bahwa dengan diterapkannya media *flash card* terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi *ar-riyadloh*. salah satu siswa kelas IIC mengatakan bahwa kini dirinya bisa lebih mudah dan cepat memahami materi *ar-rilyadloh* karena ia tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan perlakuan yang diberikan pada 2 siklus dapat dinyatakan bahwa penerapan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa arab materi *ar-rilyadloh* di kelas IIC MI Negeri 2 Mojokerto dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. penelitian ini

dinyatakan tidak ada perbaikan atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa arab materi *ar-rilyadloh terhadap* peserta didik kelas IIC MI Negeri 2 Mojokerto guna untuk meningkatkan hasil belajar melalui media flash card, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIC mata pelajaran bahasa arab materi *ar-rilyadloh* di MIN 2 Mojokerto melalui penerapan media *flash card* mendapatkan hasil baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 62,5 kemudian dengan adanya perbaikan pada siklus ii nilainya meningkat menjadi 81,25. Hasil nilai observasi aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 68,75 dan meningkat menjadi 87,5 pada siklus II.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IIC MI Negeri 2 Mojokerto pada materi *ar-rilyadloh* melalui media *flash card* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat ketuntasan kelas peserta didik di setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata nilai kelas yang diperoleh yaitu 75 dengan persentase ketuntasan sebesar 56%. Nilai rata-rata kelas Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85,6 dengan persentase ketuntasan mencapai angka 92%.

B. SARAN

1. Guru

- a. Memotivasi guru untuk memulai penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab pada materi *ar-riyadloh*.
- b. Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab pada materi *ar-riyadloh*.

2. Peserta didik

Kepada peserta didik hendaknya lebih bersemangat dalam belajar di kelas serta lebih aktif dan kritis ketika menghadapi kesulitan ataupun kurang memahami materi yang diajarkan supaya bisa paham dengan maksimal dan tidak tertinggal dengan teman lainnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta).
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Arzyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers). cetakan ke-20
- Asrori Imam dan Moh. Ahsanuddin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: CV. Bintang Sejahtera).
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dina Ayu Anjeng. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V-B Melalui Penggunaan Media *Flash card* Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Qur’an Pagutan Tahun Pelajaran 2022/2023”, skripsi (Pagutan: Perpustakaan UIN Mataram), t.d.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- E. Hotimah. 2010. “Penggunaan Media *Flash card* dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta didik pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 04, No. 1
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Gaung Persada).
- Fajar, Ahmad dan Devi Kurniawati. 2021. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Media *Flash card* pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV”. *Jurnal Kalamuna*, Vol. 2, No. 1.
- Hamalik, Omear. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hidayah, Nurul dan Rifky Khumairo Ulva. 2017. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”,

Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 1, (Juni)

- Ilahiyah Inayah. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Peserta didik Kelas V B MI Ma’arif Sidomukti Gresik”, Skripsi, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya).t.d
- Intan, Pujiati dkk. 2019. “Penerapan Media Flsh Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Asmaul Hayawanat Untuk Meningkatkan Daya Ingat *Mufrod* diKelas III MI Roudlotul Jannah Boro Jabung”. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 2.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Kunandar. 2014. *Langkah Mudah untuk Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Moh. Syarif sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Mudlofir, Ali dan Fatimatur Rusyidah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Rajawali Pers), Edisi 1, cetakan ke-2
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. (Jogjakarta: Diva Press)
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Narbuko Cholid dan Abu Achmad. 2009. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Press)
- Nur Riris Kholidah Rambe. 2017. “Penggunaan Media *Flash card* Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 6 No.1
- Nurdin, Syafrudin dan Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Ed.1 Cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers), Edisi 1, Cet. 1

- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 3 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Purnamawati dan Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali).
- Rukajat, Ajat. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas. (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya.* (Yogyakarta: Deepublish).
- Rusmono, 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru.* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences.* (Jakarta: Kencana).
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Raja grafindo Persada).
- Sukanti. 2011. "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akutansi". *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 9
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.* (Jakarta: Kencana).
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran.* (Bandung : CV Wacana Prima).
- Suwarna, 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa.* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa).
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* (Jogjakarta: Diva Prees)
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Rancangan Undang Undang Sisdiknas tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyuni, Sri. 2019. "Penerapan Media *Flash card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas 1 pada Tema "Kegiatanku" di SDN Candiwatu Mojokerto", Skripsi (Mojokerto: Perpustakaan UNDIKSHA), t.d.

- Wikipedia. 2021. *Bahasa*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa>
- Windura, Sutanto. 2010. *Memory champion @ school*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Wining Sekarini, 2018. “Penggunaan Media *Flash card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”, Skripsi (Lampung, Repository Raden Intan Lampung), t.d., 123.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Yuliawati, Fitri dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Professional*. (Yogjakarta: PT. Pustaka Insan Mandiri).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A